



Pemanfaatan Sosial Media Instagram Sebagai Media Pembelajaran: Studi Kasus Yayasan PGRI, Pondok Petir, Jawa Barat

Lodya Sesriyani, S.Pd.,M.Pd¹, Syamsul Anwar,S.E.,M.M², Syafaatul Hidayati,S.Pd.,M.Pd³, Fanni Erda Tasia, S.Pd.,M.Pd⁴, Badrus Sholeh,S.Pd.,M.Pd⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pamulang

dosen01852@unpam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this dedication on public is to socialize IG, which in fact is a social media that can be used as an alternative learning media during a pandemic like now. This dedication on public is a follow-up to the research results of a dedication on public team which have proven that IG can be used as a learning medium in the English course at Unpam. Various IG features can be maximized as a medium for delivering learning material. Then the teacher's next activity is related to practice how directly starting from developing material, delivering to the IG evaluation process. Then finally, a trial was carried out in one of the classes taught by one of the teachers who was a dedication on public participant. The follow-up to this dedication on public is a sustainable dedication on public that can implement social media or other bold platforms such as FB or youtube. Dedication on public like this is expected to be able to broaden the knowledge of teachers in overcoming and preparing for classroom activities during a pandemic like today.

Keywords: Instagram, Instructional Media, Pandemic

ABTRAK

Tujuan dari PKM ini adalah untuk mensosialisasikan IG yang notabene adalah media sosial dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran di masa pandemi seperti sekarang. PKM ini merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian salah seorang tim PKM yang telah membuktikan bahwa IG dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada matakuliah Bahasa Inggris di Unpam.. Fitur IG yang beragam dapat dimaksimalkan sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Kemudian kegiatan berikutnya guru diminta untuk melakukan praktek bagaimana secara langsung mulai dari mengembangkan materi, menyampaikan hingga proses evaluasi menggunakan IG. Kemudian terakhir dilakukan uji coba kepada salah satu kelas yang diampu oleh salah satu guru yang merupakan peserta PKM. Tindak lanjut dari PKM ini adalah PKM berkelanjutan yang dapat menerapkan sosial media atau platform daring yang lain seperti FB atau Youtube. PKM seperti ini diharapkan dapat membuka wawasan maupun pengetahuan guru- guru dalam mengatasi kebingungan dalam menyiapkan aktifitas kelas pada masa pandemi seperti sekarang ini.

Kata kunci: Instagram, Media Pembelajaran, Pandemi

PENDAHULUAN

Pandemi Covid- 19 yang melanda dunia mempengaruhi banyak lini kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Pemerintah kebingungan menentukan kebijakan apa yang cocok untuk tetap menjaga kondisi kesehatan namun juga tak mengenyampingkan pentingnya pendidikan. Guru dan siswa tak kalah kewalahan disaat mereka harus belajar cepat pada setiap kebijakan yang ditawarkan oleh pemerintah. Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak baik seluruh masyarakat. Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan.

Pendidikan berfokus pada peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk membantu mereka mempelajari, mengetahui menggali, menemukan serta menghayati nilai-nilai yang berguna (Anwar. S, 2020). Oleh karenanya pendidik diharapkan dapat mempelajari materi pengajaran yang akan diberikan lebih mendalam agar dapat menyampaikan dengan baik kepada siswa (Arends, 2008). Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna baik siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Pembelajaran daring merupakan salah satu kebijakan yang ditawarkan oleh pemerintah. Pembelajaran jenis ini merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis aktivitas pembelajaran (Sadikin, A., & Hamidahn, A., 2020).

Perkembangan teknologi saat ini sangatlah cepat berbanding lurus dengan perkembangan dari sosial media itu sendiri. (Belardi, 2013). Oleh karena itu hal tersebut dapat diadaptasi bagi guru untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar tertentu dengan menggunakan sosial media dalam pembelajaran (Zhang, 2013). Instagram memungkinkan adanya kolaborasi antara peserta didik dan pendidik pada proyek atau tugas tertentu demi tujuan pembelajaran (Bexbeti, 2014). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

telah lebih dari satu semester ini dijalani oleh guru dan siswa, baik menggunakan platform buatan sendiri, aplikasi Whatsapp, maupun menggunakan email. Tentunya pembelajaran daring seperti ini menguras energi, waktu serta konsentrasi. Hal ini tidak jarang juga menimbulkan rasa bosan yang dihadapi oleh guru dan siswa.

Penggunaan teknologi mobile mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh . Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Instagram memberikan peluang yang luar biasa untuk pembelajaran daring bagi guru dan siswa. (Aydin, 2014 & Campos, 2015). Oleh karenanya pendidikan merupakan suatu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia (Anwar, 2020). Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology, dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp. Pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram (Sesriyani, 2019).

Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/synchronous dan secara tidak langsung/asynchronous). Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM. Hasil observasi yang dilakukan tim PKM ke sekolah SMP PGRI 363 Pondok Petir mengenai pengaplikasian pembelajaran daring disekolah tersebut, menurut kepala sekolah awalnya berjalan dengan sangat baik. Guru dan siswa antusias untuk melakukan aktifitas pada forum-forum yang dibuka secara online. Namun hal itu tidak berlangsung lama, guru dan siswa mulai merasa bosan dengan ritme pembelajaran yang monoton yang minum aktifitas fisik seperti pembelajaran konvensional. Guru dan siswa kebanyakan hanya melakukan aktifitas sekedarnya, hanya mengupload tugas, kemudian siswa mengerjakan dan upload kembali, terkadang tidak ada feedback atau diskusi yang hidup yang diberikan oleh guru kepada siswa.

Selain rasa bosan, guru dan siswa juga mengeluhkan kuota yang boros ketika melakukan pembelajaran daring, berdasarkan survey, rata-rata guru dan siswa menghabiskan sekitar 2GB data untuk 1 jam pembelajaran daring melalui aplikasi zoom meeting. Hal ini dirasakan cukup berat oleh guru dan siswa. Namun, hal ini tidak

dirasakan oleh guru maupun siswa apabila mereka habiskan untuk bermain sosial media. Paket data yang banyak dikeluarkan untuk IG maupun sosial media yang lain, walaupun besar namun tidak dikeluhkan oleh guru dan siswa. Secara rinci, tim menemukan berbagai hambatan pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah: 1) Keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa. Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan siswa yang kondisinya hampir sama dengan guru-guru yang belum paham dengan penggunaan teknologi. 2) Sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Perangkat pendukung teknologi jelas mahal, banyak di daerah Indonesia yang guru-gurunya pun masih dalam kondisi ekonominya yang mengkhawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dalam masa pandemi ini. 3) Akses internet yang terbatas. Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri ini. Tidak semua lembaga pendidikan baik sekolah dasar maupun sekolah menengah atas dapat menikmati internet, jika adapun jaringan internet masih belum mampu mengcover media daring. 4) Kurang siapnya penyediaan anggaran. Anggaran juga termasuk sesuatu yang menghambat pembelajaran secara online, karena aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Ada dilema dalam pemanfaatan media daring, ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus melaju, namun disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan siswa belum melaju ke arah yang sama.

METODE

PKM ini diawali dengan proses observasi ke lapangan, dalam hal ini tim PKM melakukan koordinasi awal bersama pembimbing PPL yang membimbing di sekolah tersebut, karena kebetulan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi sedang PPL disana. Bersama pembimbing PPL, tim melakukan observasi awal ke sekolah dan menemui kepala sekolah untuk mendapatkan akses ke guru-guru, dan melihat langsung bagaimana guru dan siswa berinteraksi selama proses belajar dan mengajar daring.

Setelah melakukan observasi, tim melakukan FGD dengan kepala sekolah dan beberapa guru berkaitan dengan apa saja yang dibutuhkan sekolah dalam hal ini yang berkaitan dengan media pembelajaran. Sehingga dirumuskan IG sebagai alternatif untuk media pembelajaran dikelas. PKM yang rencananya akan dilakukan selama 3 hari berturut-turut ini mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah maupun guru, mereka menyambut dengan sangat antusias.

Hari pertama tanggal 16 November, acara akan dibuka oleh kepala sekolah dengan dihadiri oleh ketua yayasan. Kemudian sesi berikutnya dilanjutkan dengan pemaparan dari narasumber PKM mengenai IG sebagai media pembelajara, aktifitas hari pertama ditutup dengan makan siang bersama serta doa yang dipimpin oleh salah seorang mahasiswa. Hari kedua tanggal 17 akan dilanjutkan dengan praktek bagaimana mengembangkan materi yang dapat digunakan pada fitur-fitur IG, kemudian hari terakhir diujicobakan kepada siswa salah satu kelas dari guru yang mengikuti sosialisasi. Pada tahap ujicoba tim PKM akan melakukan evaluasi terhadap apa saja yang menjadi kelemahan dan kelebihan dari media IG. Tindak lanjut dari PKM ini adalah PKM berkelanjutan mengenai media sosial lain yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran seperti FB atau Youtube.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM dengan tema **Sosialisasi Pemanfaatan Sosial Media Instagram Sebagai Media Pembelajaran** ini terbagi menjadi 3 hari. Yaitu:

1. Tahap 1
Hari/ Tanggal/ Waktu : Senin, 16 November 2020/13.00- 16.00
Tempat : SMP PGRI 363 Pondok Petir
Alamat : Jl. Reni Jaya Selatan Pondo Petir RT.01/09

2. Tahap 2
Hari/ Tanggal/ Waktu : Selasa, 17 November 2020/13.00- 16.00
Tempat : SMP PGRI 363 Pondok Petir
Alamat : Jl. Reni Jaya Selatan Pondo Petir RT.01/09

3. Tahap 3
Hari/ Tanggal/ Waktu : Rabu, 18 November 2020/13.00- 16.00
Tempat : SMP PGRI 363 Pondok Petir
Alamat : Jl. Reni Jaya Selatan Pondo Petir RT.01/09

Susunan acara pada 3 hari tersebut sebagai berikut:

Waktu	Nama kegiatan	Penanggung Jawab
Senin, 16 November 2020		
13.00	Peserta dan Panita menyiapkan diri	Panitia
13.00-13.20	Pembukaan acara	Panitia
13.20-13.30	Pembukaan Sambutan-sambutan	MC Ketua Panitia Kepala Sekolah
13.30- 15.30	Inti Acara: Media Pembelajaran	Badrus Sholeh, S.Pd., M.Pd
15.30- 15.50	Tanya jawab	Badrus Sholeh, S.Pd., M.Pd Peserta
15.50-16.00	Penutup	Panitia
Selasa, 17 November 2020		
13.00	Peserta dan Panita menyiapkan diri	Panitia
13.00-13.20	Pembukaan acara	Panitia
13.20-13.30	Pembukaan Sambutan-sambutan	MC Ketua Panitia Kepala Sekolah
13.30- 15.30	Inti Acara: Media Instagram	Syafaatul Hidayati, S.Pd., M.Pd
15.30- 15.50	Tanya jawab	Syafaatul Hidayati, S.Pd., M.Pd Peserta
15.50-16.00	Penutup	Panitia
16.50-17.00	Penutup	Panitia
Rabu, 18 November 2020		
13.00	Peserta dan Panita menyiapkan diri	Panitia
13.00-13.20	Pembukaan acara	Panitia
13.20-13.30	Pembukaan Sambutan-sambutan	MC Ketua Panitia Kepala Sekolah
13.30- 15.30	Inti Acara: Praktik membuat konten pembelajaran menggunakan Instagram	Fanni Erda Tasia, S.Pd., M.Pd
15.30- 15.50	Tanya jawab	Fanni Erda Tasia, S.Pd., M.Pd Peserta
15.50-16.00	Penutup	Panitia
13.20-13.30	Penutup	Panitia

PKM dengan tema sosialisasi pemanfaatan sosial media instagram sebagai media pembelajaran ini merupakan hasil dari penelitian salah satu tim PKM yang mana beliau menemukan bahwa media sosial IG dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang menarik. Dalam masa pandemi seperti sekarang, media pembelajaran yang sifatnya menyenangkan lebih disukai oleh peserta didik.

Dalam kegiatan ini guru diberikan gambaran mengenai bagaimana sebenarnya peran media pembelajaran didalam sebuah proses pembelajaran. Lebih lanjut, guru juga diberikan bekal bagaimana menciptakan aktifitas- aktifitas yang menarik yang lebih digandrungi oleh peserta didik seperti IG.

Kedepannya, PKM ini juga dilanjutkan dengan media pembelajaran yang lain yang disesuaikan dengan keutuhan peserta didik dan juga disesuaikan dengan keadaan masa yang akan datang. Guru dalam hal ini memiliki kewajiban penuh sebagai penggerak pendidikan, agar kualitas pendidikan tidak berkurang walaupun porsi belajar harus sepenuhnya melalui pembelajaran daring.

Guru pada masa yang akan datang akan dihadapkan kepada tantangan- tantangan yang mana menuntut kreatifitas dan pengalaman teknologi yang tinggi. Sehingga selanjutnya, PKM akan diteruskan kepada media- media pembelajaran yang menggunakan teknologi terbaru sebagai salah satu komponen wajibnya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen program studi Pendidikan Ekonomi selama 3 hari berjalan lancar dan mendapat respon positif dari peserta yaitu guru SMP PGRI 363 Pondok Petir di Bojongsari, Depok. Dengan adanya kegiatan ini menjadikan para guru SMP PGRI 363 Pondok Petir di Bojongsari, Depok mengerti tentang pengetahuan dan pemahaman mengenai prokrastinasi serta meningkatkan keterampilan guru dalam pemanfaatan media sosial IG dalam media pembelajaran. Media sosial IG dalam pembelajaran jarak jauh adalah salah satu solusi untuk meminimalisir adanya tindakan menunda-nunda pekerjaan (prokrastinasi). Karena kebiasaan menunda-nunda pekerjaan (prokrastinasi) pada masa PJJ ini sebagian besar timbul karena kurangnya motivasi belajar siswa dan kurangnya pengetahuan akan tugas yang diberikan. Dengan adanya pemanfaatan media sosial IG dalam pembelajaran ini, siswa dapat melakukan tugasnya untuk belajar sambil mengerjakan tugas penting lainnya. Seperti mencatat hal-hal yang penting dalam materi pembelajaran, membantu orang-tua nya memasak, membantu orang-tua nya menjaga warung, berolahraga, bahkan sambil tidur-tiduran di waktu yang santai. Dengan demikian siswa dapat melakukan prokrastinasi aktif yang positif.

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan guru dapat mengatasi prokrastinasi yang terjadi pada siswa dengan salah satu solusi yaitu penggunaan media sosial sebagai pembelajaran salah satunya IG.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. 2008. *Learning to Teach, Belajar untuk Mengajar. Edisi Ketujuh. Jilid Satu.* (diterjemahkan oleh Soedjipto, Helly, P. dan Soedjipto, Sri, M.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aydin, S. 2014. *Foreign language learners' interactions with their teachers on Facebook. System*,42(1), 155–163
- Akbar, R. R. A., & Komarudin, K. 2018. Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbantuan Media Sosial Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran. *Desimal: Jurnal Matematika*
- B. Belardi. 2013. *Texting While Studying: New Study from McGraw-Hill Education Reveals That Technology Can Be Students' Best Friend and Worst Enemy.* McGraw-Hill Education.
- Bexheti, Lejla A, Burim E. Ismaili, and Betim H. Cico. 2014. "An Analysis of Social Media Usage in Teaching and Learning: The Case of SEEU." *Proceedings of the International Conference on Circuits, Systems, Signal Processing, Communications and Computer: 90-94.*
- Erarslan, A. 2019. Instagram as an Education Platform for EFL Learners. *Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET*
- Jaya, F et all. 2020. Pelatihan Media Powerpoint Interaktif Berbasis Android Untuk Meningkatkan Literasi Digital Bagi Guru di Yayasan Wiyata Mandala Muslimin Indonesia. *Jurnal Jamaika*
- Sesriyani, L., & Sukmawati, N. N. 2019. Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*